



PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN SARANA PENDIDIKAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMK YP FATAHILLAH 2 CILEGON

Bella Anisa Fitria Berliana¹, Mahfudoh, SE., MM., CHRP², dan Inayatudiniyah, SM., MM³

¹ Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Al-Khairiyah

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Al-Khairiyah

³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Al-Khairiyah

Email penulis: berliana65@gmail.com¹, mahfudoh774@gmail.com², inadaffa90@gmail.com³

Penerima: Bulan, Tahun

Diterima: Bulan, Tahun

Dipublikasikan: Bulan, Tahun

Abstract

This study aimed to determine the effect of teacher competence and educational facilities on student achievement at SMK YP Fatahillah 2 Cilegon using simple random sampling. The method used in this study was quantitative, and the data collection technique used a questionnaire. The primary data used in this study consisted of a sample size of 113, with only half of the sample size, namely 88 respondents. All available data were analyzed using SPSS Version 16. The analysis techniques used were validity testing, reliability testing, classical assumption testing, multiple correlation analysis, multiple linear regression testing, coefficient of determination testing, significance testing, t-test, and F-test. The results of this study indicate that teacher competence has a positive effect on student achievement, educational facilities have a positive effect on student achievement, and teacher competence and educational facilities simultaneously have a positive effect on student achievement at SMK YP Fatahillah 2 Cilegon.

Keywords: Teacher Competence; Educational Facilities; Student Learning Achievement

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Guru dan Sarana Pendidikan terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK YP Fatahillah 2 Cilegon dengan menggunakan *Simple Random Sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Data primer dalam penelitian ini adalah dengan jumlah sampel 113, peneliti hanya mengambil setengahnya dari hasil sampel yaitu 88 responden dan semua data yang tersedia dianalisis menggunakan SPSS Versi 16. Teknik analisis yang digunakan adalah Uji Validitas, Uji Realibilitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Analisis Korelasi Berganda, Uji Regresi Linier Berganda, Uji Koefisien Determinasi, Uji Signifikan, Uji T dan Uji F. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi Guru berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siswa, Sarana Pendidikan berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siswa, Kompetensi Guru dan Sarana Pendidikan secara simultan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa SMK YP Fatahillah 2 Cilegon.

Kata kunci: Kompetensi Guru; Sarana Pendidikan; Prestasi Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Prestasi belajar merupakan indikator penting kualitas pendidikan. Selain mencerminkan kemampuan akademik siswa, prestasi juga menjadi tolok ukur keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran. Menurut Sudjana (2019), prestasi belajar dipengaruhi faktor internal seperti motivasi, minat, kesiapan belajar, serta faktor eksternal seperti keluarga, sekolah, dan sarana pendidikan. Hasil observasi di SMK YP Fatahillah 2 Cilegon menunjukkan masih rendahnya motivasi, minimnya dukungan keluarga karena latar belakang sosial ekonomi, serta kebiasaan siswa hanya mengandalkan pembelajaran di sekolah tanpa pengulangan di rumah.

Guru juga berperan penting dalam meningkatkan prestasi. Meski sebagian telah mengikuti magang, sertifikasi, dan pelatihan, masih ada guru yang belum bersertifikasi, datang terlambat, dan mengakhiri pelajaran lebih cepat. Kondisi ini menunjukkan kompetensi pedagogik, profesional, dan kedisiplinan guru perlu ditingkatkan (Hamalik, 2018).

Selain itu, sarana pendidikan juga masih terbatas. Walaupun tersedia komputer, internet, dan laboratorium jurusan, sekolah belum memiliki laboratorium bahasa, ruang kelas kurang nyaman, serta proyektor belum merata. Padahal, sarana yang memadai sangat penting dalam menciptakan pembelajaran kondusif (Sanjaya, 2020). Keterbatasan tersebut dapat menghambat pembelajaran, menurunkan motivasi, dan berdampak pada prestasi siswa.

Penelitian ini penting untuk mengkaji pengaruh kompetensi guru dan sarana pendidikan terhadap prestasi belajar di SMK YP Fatahillah 2 Cilegon. Hasilnya diharapkan menjadi dasar kebijakan sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru dan memperbaiki sarana, sehingga tercipta suasana belajar yang lebih efektif.

Rumusan masalah dalam penelitian ini berfokus pada Bagaimana pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa SMK YP Fatahillah 2 Cilegon? Bagaimana pengaruh sarana pendidikan terhadap prestasi belajar siswa SMK YP Fatahillah 2 Cilegon? Bagaimana pengaruh kompetensi guru dan sarana pendidikan secara simultan terhadap prestasi belajar siswa SMK YP Fatahillah 2 Cilegon?

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa SMK YP Fatahillah 2 Cilegon, untuk mengetahui pengaruh sarana pendidikan terhadap prestasi belajar siswa SMK YP Fatahillah 2 Cilegon, untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru dan sarana pendidikan secara simultan terhadap prestasi belajar siswa SMK YP Fatahillah 2 Cilegon.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini dapat memperkaya literatur di bidang manajemen pendidikan khususnya terkait peran kompetensi guru dan sarana pendidikan terhadap prestasi belajar siswa. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu pembelajaran, bagi guru sebagai bahan evaluasi dalam pengembangan kompetensi, serta bagi siswa agar dapat lebih optimal dalam memanfaatkan sarana pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga menjadi pengalaman ilmiah bagi penulis dalam mengaplikasikan ilmu manajemen yang diperoleh selama perkuliahan.

Hasil-hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi guru dan sarana pendidikan terhadap prestasi belajar siswa. Bahwa lingkungan belajar dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar (Sufi Alawiyah, 2019). Kemudian, pengaruh lingkungan sekolah dan keluarga terhadap prestasi belajar siswa dengan kontribusi 30,60% (Farhan Saefudin Wahid dkk, (2020). Adanya pengaruh signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa (Tribagus Kuncoro Sakti, 2019). Penelitian lain menemukan bahwa kompetensi guru dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar (Endang Purnawati, 2022). Sarana prasarana berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PKn (Hotmaida Simanjuntak, 2023). Bahwa sarana prasarana dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja guru sebesar 79,8%. (Netti Erni dkk, 2023)

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu dari sisi periode penelitian, penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2019–2023, sedangkan penelitian saat ini dilakukan pada tahun 2025. Objek penelitian terdahulu berfokus pada siswa sekolah menengah, mata pelajaran tertentu (IPS, PKn, OTKP), maupun guru, sedangkan penelitian saat ini secara khusus meneliti siswa SMK YP Fatahillah 2 Cilegon. Variabel independen pada penelitian terdahulu meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, motivasi belajar, gaya belajar, kompetensi guru, serta sarana prasarana, sedangkan pada penelitian saat ini variabel independen difokuskan pada kompetensi guru dan sarana pendidikan. Variabel dependen pada sebagian besar penelitian terdahulu adalah prestasi belajar, namun ada juga yang menggunakan hasil belajar PKn maupun motivasi kerja guru, sedangkan penelitian saat ini konsisten menempatkan prestasi belajar siswa sebagai variabel dependen. Fokus sektor penelitian terdahulu tersebar pada sekolah menengah secara umum maupun mata pelajaran tertentu, sedangkan penelitian saat ini berfokus pada sekolah kejuruan swasta. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: ***“Pengaruh Kompetensi Guru dan Sarana Pendidikan terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK YP Fatahillah 2 Cilegon.”***

LANDASAN TEORI

Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melalui proses pembelajaran, yang ditunjukkan melalui perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan ke arah positif. Prestasi ini dapat diukur dalam bentuk nilai, skor, simbol, maupun deskripsi kemampuan siswa (Rosyid, 2019; Sutiah, 2020).

Indikator Prestasi Belajar meliputi tiga ranah (Sutiah, 2020):

1. Ranah Kognitif: pengamatan, ingatan, pemahaman, aplikasi, sintesis.
2. Ranah Afektif: penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, karakteristik.
3. Ranah Psikomotor: keterampilan gerak, ekspresi verbal dan nonverbal.

Faktor yang memengaruhi prestasi belajar terbagi menjadi (Rosyid, 2019):

1. Internal: kondisi jasmani, psikologis (minat, bakat, motivasi, inteligensi), dan kelelahan.
2. Eksternal: keluarga (cara mendidik, ekonomi, budaya), sekolah (guru, kurikulum, fasilitas, lingkungan), dan masyarakat (pergaulan, media, kegiatan sosial).

Kompetensi Guru

Menurut UU No. 14 Tahun 2005, guru wajib memiliki empat kompetensi utama, yaitu:

1. Kepribadian: keteladanan, kedewasaan, wibawa.
2. Pedagogik: memahami peserta didik, merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran.
3. Profesional: penguasaan materi dan substansi keilmuan.
4. Sosial: kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa, rekan sejawat, dan masyarakat.

Indikator kompetensi guru mencakup keyakinan dan nilai, keterampilan, pengalaman keahlian, karakteristik pribadi, motivasi, dan kecakapan (Wibowo dalam Simatupang, 2019).

Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan adalah fasilitas yang secara langsung menunjang proses belajar mengajar, seperti ruang kelas, laboratorium, buku, media pembelajaran, dan peralatan praktik (Mulyasa, 2022).

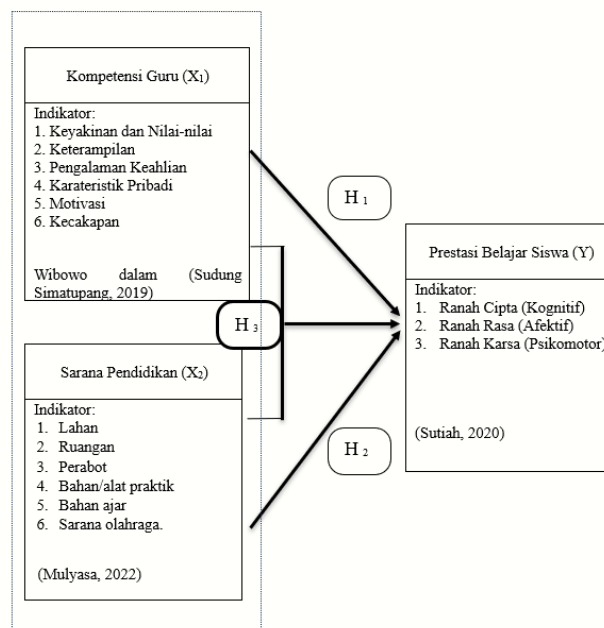
Indikator Sarana Pendidikan mencakup Lahan, ruangan, perabot, bahan/alat praktik, bahan ajar, dan sarana olahraga. Sarana yang memadai berfungsi mempermudah proses pembelajaran, meningkatkan motivasi dan hasil belajar, dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien

Teori-Teori yang Diperlukan / Grand Theory

1. Grand Theory adalah teori manajemen, sebagai dasar menjelaskan hubungan antarvariabel penelitian.
2. Middle Theory adalah teori manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), menekankan pengelolaan potensi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
3. Applied Theory adalah teori yang menjelaskan hubungan variabel, yaitu kompetensi guru (X_1), sarana pendidikan (X_2), dan prestasi belajar siswa (Y).

Penelitian Terdahulu

1. Lingkungan belajar dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar (Sufi Alawiyah, 2019).
2. Lingkungan sekolah dan keluarga berpengaruh signifikan dengan kontribusi 30,6% terhadap prestasi belajar (Farhan Saefudin Wahid dkk., 2020).
3. Kompetensi pedagogik guru dan gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPS (Tribagus Kuncoro Sakti, 2019).
4. Kompetensi guru dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan (Endang Purnawati, 2022).
5. Sarana prasarana dan lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PKn (Hotmaida Simanjuntak, 2023).
6. Lingkungan kerja dan sarana prasarana berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja guru sebesar 79,8% (Netti Erni dkk., 2023).



Gambar 1. Kerangka Berfikir Penelitian

Pengembangan Hipotesis:

H₁: Kompetensi guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMK YP Fatahillah 2 Cilegon.

H₂: Sarana pendidikan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMK YP Fatahillah 2 Cilegon.

H₃: Kompetensi guru dan sarana pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMK YP Fatahillah 2 Cilegon.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan informasi statistik, dengan olah data menggunakan SPSS Versi 16. Penelitian kuantitatif meneliti hubungan antara objek penelitian dengan variabel bersifat kausal sebab akibat, sehingga menggunakan sistem variabel independen dan variabel dependen untuk menarik kesimpulan. Untuk melakukan uji statistik yang mendukung atau menyangkal hipotesis penelitian, maka penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda (Sugiyono, 2019).

Penelitian dilakukan di SMK YP Fatahillah 2 Cilegon, yang merupakan Sekolah Kejuruan yang berlokasi di Jl. Letjen R. Soeprapto Km. 3 Kubang Sepat, Cilegon, Banten 42441. Waktu penelitian pada bulan November 2024 – Januari 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa seluruh kelas 12 di SMK YP Fatahillah 2 Cilegon sebanyak 113 siswa jurusan Manajemen Perkantoran, Akuntansi, Teknik Komputer dan Jaringan serta Desain Komunikasi Visual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Uji Validitas

Objek penelitian ini adalah siswa SMK YP Fatahillah 2 Cilegon dengan jumlah responden sebanyak 88 orang. Responden terdiri dari berbagai jurusan keahlian, yaitu Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) sebanyak 29 siswa (33,0%), Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) sebanyak 15 siswa (17,0%), Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) sebanyak 32 siswa (36,4%), serta Desain Komunikasi Visual (DKV) sebanyak 12 siswa (13,6%). Berdasarkan jenis kelamin, responden didominasi oleh perempuan sebanyak 60 orang (68,2%), sedangkan laki-laki berjumlah 28 orang (31,8%). Dengan demikian, mayoritas responden adalah siswa perempuan dan jurusan yang banyak peminatnya adalah Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Pada penelitian ini pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS Versi 16.

Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir pernyataan dalam kuesioner. Suatu item dianggap valid apabila nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ dengan $n = 88$, taraf signifikansi 5% (0,05), sehingga diperoleh R_{tabel} sebesar 0,209.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Pernyataan	Variabel	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	X1.1	0,725	0,209	Valid
2	X1.2	0,716	0,209	Valid
3	X1.3	0,702	0,209	Valid
4	X1.4	0,673	0,209	Valid
5	X1.5	0,753	0,209	Valid
6	X1.6	0,756	0,209	Valid
7	X1.7	0,741	0,209	Valid
8	X1.8	0,615	0,209	Valid
9	X1.9	0,678	0,209	Valid
10	X1.10	0,669	0,209	Valid
11	X1.11	0,585	0,209	Valid
12	X1.12	0,677	0,209	Valid

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS Versi 16

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh butir pernyataan pada variabel Kompetensi Guru (X_1), Sarana Pendidikan (X_2), dan Prestasi Belajar Siswa (Y) memiliki nilai R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} . Dengan demikian, semua item kuesioner dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi instrumen penelitian. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Item	Keterangan
Kompetensi Guru (X_1)	0,898	12	Reliabel
Sarana Pendidikan (X_2)	0,913	12	Reliabel
Prestasi Belajar Siswa (Y)	0,678	6	Reliabel

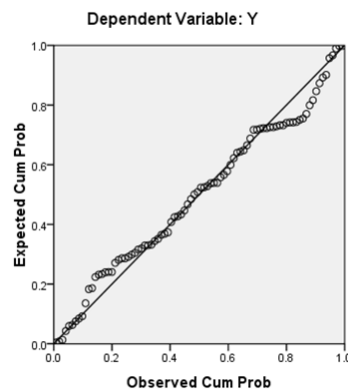
Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS Versi 16

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, sehingga kuesioner yang digunakan dinyatakan reliabel dan dapat digunakan secara konsisten.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan grafik P-P Plot dan Kolmogorov-Smirnov. Titik data menyebar mengikuti garis diagonal pada grafik, menandakan distribusi normal. Hasil uji

Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) = 0,275 > 0,05, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal.



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Tabel 3.
Hasil Uji One-Sample Kolmogro Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.85251194
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.995
Asymp. Sig. (2-tailed)		.275

- a. Test Distribution is Normal
- b. Calculated from data
- c. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS 16

Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dengan Durbin-Watson (DW) menunjukkan nilai 2,138, berada di antara dU (1,6999) dan (4 – dU = 2,3001). Maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.602 ^a	.362	.347	2.886	2.138

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS 16

Hasil Uji Multikorelasi

Nilai tolerance masing-masing variabel adalah $0,656 > 0,10$ dan $VIF\ 1,525 < 10$, sehingga model regresi bebas dari multikolinearitas.

Tabel 5. Hasil Uji Multikorelasi

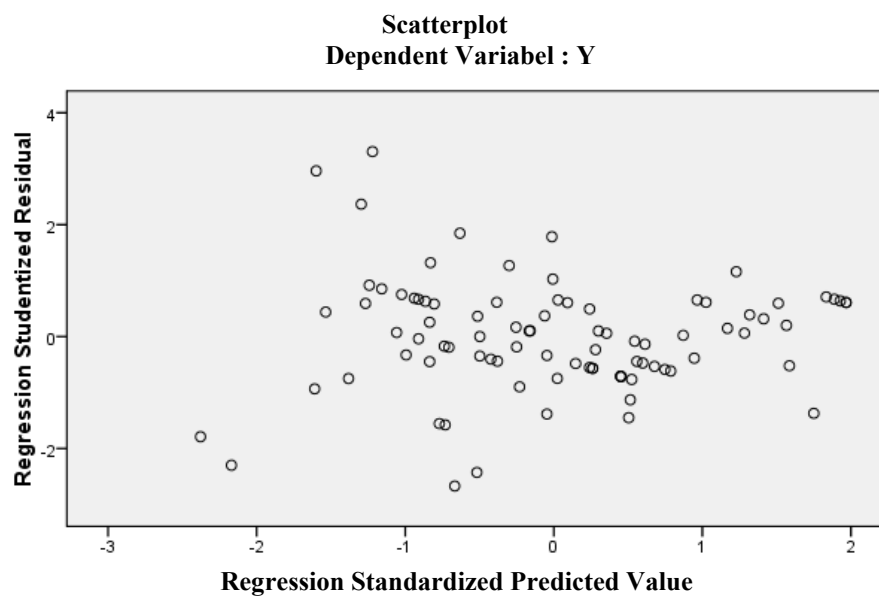
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	13.589	1.878		7.234	.000		
X1	.042	.048	.095	.886	.378	.656	1.525
X2	.203	.040	.541	5.058	.000	.656	1.525

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS 16

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil scatterplot menunjukkan titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah sumbu Y, tanpa pola tertentu. Sehingga disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 3. Grafik Scatterplot

Sumber: Hasil Pengeolaan SPSS 16

Hasil Uji Linearitas

Hasil uji linearitas menunjukkan nilai deviation from linearity $\text{sig} > 0,05$, maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Siswa (Y) * Komptensi Guru (X1)	Between Groups	(Combined)	1017.924	76	13.394	1.607	.196
		Linearity	143.575	1	143.575	17.229	.002
		Deviation from Linearity	874.349	75	11.658	1.399	.279
	Within Groups		91.667	11	8.333		
	Total		1109.591	87			

Sumber: Hasil Pengeolaan SPSS 16

Hasil Uji Analisis Korelasi Berganda

Analisis Korelasi Berganda digunakan untuk melihat kekuatan hubungan simultan antara variabel bebas (Kompetensi Guru dan Sarana Pendidikan) dengan variabel terikat (Prestasi Belajar Siswa). Berdasarkan hasil analisis:

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Korelasi Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.602 ^a	.362	.347	2.886	.362	24.116	2	85	.000

a. Predictors: (Constant), Sarana Pendidikan, Kompetensi Guru

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS 16

Interpretasi: Nilai R = 0,602 menunjukkan hubungan kuat antara Kompetensi Guru dan Sarana Pendidikan dengan Prestasi Belajar Siswa secara simultan.

Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Guru (X₁) dan Sarana Pendidikan (X₂) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y).

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.589	1.878		7.234	.000
	Kompetensi Guru	.042	.048	.095	.886	.378
	Sarana Pendidikan	.203	.040	.541	5.058	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa (Y)

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS 16

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diperoleh persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$= 13,589 + 0,042X_1 + 0,203X_2 + e$$

Dimana Y = Prestasi Belajar Siswa, X1 = Kompetensi Guru, dan X2 = Sarana Pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Guru (X1) dan Sarana Pendidikan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa. Nilai koefisien regresi sebesar 0,042 pada variabel Kompetensi Guru dan 0,203 pada variabel Sarana Pendidikan menunjukkan bahwa peningkatan kedua variabel independen tersebut berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kompetensi guru dan semakin baik sarana pendidikan, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.602 ^a	.362	.347	2.886

A. Predictors: (Constant), Sarana Pendidikan (X₂), Kompetensi Guru (X₁)

B. Dependent Variabel: Prestasi Belajar Siswa (Y)

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS 16

Nilai R Square sebesar 0,362 menunjukkan bahwa Kompetensi Guru dan Sarana Pendidikan berkontribusi 36,2% terhadap Prestasi Belajar Siswa, sedangkan 63,8% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

Hasil Uji t (Parsial)

Tabel 10. Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.419	2.090		7.377	.000
	Kompetensi Guru (X ₁)	.185	.044	.412	4.197	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS 16

Uji t (Parsial) menunjukkan bahwa variabel Kompetensi Guru (X₁) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa dengan nilai $t_{hitung} 4,197 > t_{tabel} 1,988$ dan Sig 0,000 < 0,05.

Tabel 11. Hasil Uji t (Parsial)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.704	1.392		10.563	.000
	Sarana Pendidikan (X ₂)	.223	.032	.597	6.897	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS 16

Uji t (Parsial) menunjukkan bahwa variabel variabel Sarana Pendidikan (X₂) berpengaruh signifikan dengan nilai $t_{hitung} 6,897 > t_{tabel} 1,988$ dan $Sig\ 0,000 < 0,05$.

Hasil Uji f (Simultan)

Tabel 12. Hasil Uji f (Simultan)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	401.687	2	200.844	24.116	.000 ^a
	Residual	707.904	85	8.328		
	Total	1109.591	87			

a. Predictors: (Constant), Sarana Pendidikan, Kompetensi Guru

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS 16

Hasil uji F menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 24,116 lebih besar daripada $F_{tabel} (3,104)$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, kompetensi guru (X₁) dan sarana pendidikan (X₂) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Pembahasan

Penelitian ini menguji pengaruh kompetensi guru dan sarana pendidikan terhadap prestasi belajar siswa SMK YP Fatahillah 2 Cilegon.

1. Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa

Hasil uji t menunjukkan t_{hitung} sebesar $4,197 > 1,988$ dengan sig. $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis (H₁) diterima. Artinya, kompetensi guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

2. Sarana Pendidikan terhadap Prestasi Belajar Siswa

Hasil uji t menunjukkan t_{hitung} sebesar $6,897 > 1,988$ dengan sig. $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis (H₂) diterima. Hal ini membuktikan bahwa sarana pendidikan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

3. Kompetensi Guru dan Sarana Pendidikan secara Simultan

Uji F memperoleh nilai $F_{hitung} 24,116 > 3,104$ dengan sig. $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, kompetensi guru dan sarana pendidikan secara (simultan) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMK YP Fatahillah 2 Cilegon, dapat disimpulkan bahwa secara parsial kompetensi guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai $t_{hitung} 4,197 > t_{tabel} 1,988$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$, di mana indikator tertinggi adalah karakteristik pribadi (17,73%) dan terendah motivasi (14,96%). Sarana pendidikan juga terbukti berpengaruh terhadap prestasi belajar dengan nilai $t_{hitung} 6,897 > t_{tabel} 1,988$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$, dengan indikator tertinggi bahan atau alat praktik (18,41%) dan terendah lahan (14,24%). Secara simultan, kompetensi guru dan sarana pendidikan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai $F_{hitung} 24,116 > F_{tabel} 3,104$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$, di mana indikator tertinggi adalah ranah rasa (afektif) sebesar 34,99% dan terendah ranah karsa (psikomotor) sebesar 31,58%.

Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan penulis untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Kompetensi Guru (X_1) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)

Berdasarkan hasil penelitian bahwa indikator terendah untuk variabel X_1 (Kompetensi Guru) yaitu motivasi sebesar 14,96%, maka sebaiknya SMK YP Fatahillah 2 Cilegon diharapkan guru memberikan motivasi dan dukungan positif kepada siswa serta memberikan perhatian dan dukungan yang sesuai kebutuhan siswa, jika siswa diberikan motivasi sehingga siswa akan meningkatkan prestasi belajar. Hal ini sangat berdampak positif untuk perkembangan sekolah.

2. Pengaruh Sarana Pendidikan (X_2) terhadap Prestasi Belajar Ssiswa (Y)

Berdasarkan hasil penelitian bahwa indikator terendah untuk variabel X_2 (Sarana Pendidikan) yaitu lahan yaitu sebesar 14,24%, maka sebaiknya SMK YP Fatahillah 2 Cilegon diharapkan dapat menyediakan lahan (lapangan upacara dan olahraga) sesuai dengan kebutuhan sekolah. Karena hal ini sangat berdampak terhadap kenyamanan untuk para siswa

dalam melaksanakan upacara dan penunjang kegiatan olahraga sehingga terciptanya prestasi belajar siswa yang baik.

3. Pengaruh Kompetensi Guru (X₁) dan Sarana Pendidikan (X₂) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)

Berdasarkan hasil penelitian bahwa indikator terendah untuk variabel Y (Prestasi Belajar Siswa) yaitu ranah karsa (psikomotor) yaitu sebesar 31,58%, maka sebaiknya SMK YP Fatahillah 2 Cilegon diharapkan memberikan pembelajaran diferensi tidak hanya melalui hafalan atau teori tetapi juga praktik dan kreativitas, agar potensi setiap siswa dapat dikembangkan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Khoirul, et al. 2022. *Pengaruh Sarana Prasarana Pendidikan dan Kompetensi Guru terhadap Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Kejuruan*. Al-Mada: Jurnal Agama Sosial dan Budaya. Vol. 5. No. 3.
- Arum, Wahyu Sri Ambar.2024. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Yogyakarta.
- Dongoran, Faisal R., and Vira Yulia Syaputri. 2022. *Analisis Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Vol. 3. No. 1.
- Ghozali, Imam. 2019. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Edisi & Cetakan VIII. Semarang.
- Hermawan, Dani. 2021. *Manajemen Sarana dan Prasarana. Cetakan Pertama*. Jember.
- Jaya, I. M. L. M. 2020. *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif: Teori, penerapan, dan riset nyata*. Anak Hebat Indonesia. Yogyakarta.
- Machali, Imam. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta.
- Martiawati, Mega. 2020. *Analisis Pengaruh Kompetensi Guru dan Sarana Prasarana Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa (Survei Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Taraju Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020)*. Universitas Siliwangi.
- Mukhtar, Afiah, and M. D. Luqman. 2020. *Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru dan Prestasi Belajar Siswa di Kota Makassar*. JURNAL IDAARAH. Vol. IV. No. 1. (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Dharma Nusantara STAI Alfurqan).
- Simatupang, Sudung dalam Wibowo.

Website:

https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/4501/7/UNIKOM_SHELLA%20FITRIAS%20PUTRI_BAB%20II.pdf. 2019

Sopandi, Andi. 2019. *Pengaruh Kompetensi Profesional dan Kompetensi terhadap Kinerja Guru*. SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: *Economic, Accounting, Management and Business*. Vol. 2. No. 2. Universitas Pamulang.

Sugiono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Sugiono. 2024. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Edisi 2. Cetakan ke-30. Alfabeta. Bandung

Susanti, Lidia. 2019. *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik Teori da Implementasinya*. Cetakan 1. Malang

Sutiah. 2020. *OPTIMALISASI FUZZY TOPSIS (Kiat Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa)*. Cetakan Pertama. Sidoarjo.